

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode diskusi pada pembelajaran fikih materi qurban dan aqiqah di kelas X MA Wali Songo Banjarbaru telah berjalan dengan baik dan mendapat respon yang baik dari peserta didik baik. Hal ini dapat dinilai dari implementasi metode diskusi meliputi perencanaan dan penerapan metode diskusi itu sendiri. Dalam proses implementasi metode diskusi peserta didik lebih memahami materi yang diberikan karena secara langsung peserta didik membahas dan memahami dengan sendirinya, walaupun terkadang muncul kendala yang disebabkan ketidakaktif peserta didik. Implementasi metode diskusi cukup efektif digunakan dalam pembelajaran fikih materi qurban dan aqiqah.
2. Faktor penghambat dan pendukung implementasi metode diskusi pada mata pelajaran fikih qurban dan aqiqah diantaranya adalah faktor guru yang meliputi latar belakang dan pengalaman mengajar guru, peserta didik itu sendiri yang meliputi minat, motivasi dan jumlah dalam kelas, sarana dan prasarana untuk memfasilitasi siswa dan faktor yang menjadi penghambat dan pendukung selanjutnya adalah alokasi waktu saat berlangsungnya pembelajaran.

B. Saran-saran

Implementasi metode diskusi memang tidak lah mudah dalam penerapannya karena diantaranya memerlukan persiapan yang matang, manajemen waktu yang tepat dan mengupayakan peserta didik aktif dalam diskusi. Karena hal itu maka ada beberapa saran yang bisa penulis sampaikan:

1. Kepada kepala Madrasah hendaknya sering mengontrol dan memberikan motivasi kepada para guru khususnya guru fikih untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Hendaknya guru fikih lebih kreatif dan inovatif serta lebih banyak lagi menambah wawasan serta pengalaman mengenai metode diskusi baik secara teori maupun penerapannya.
3. Untuk semua guru hendaknya meningkatkan kreativitas dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran, menggunakan metode yang bervariasi sehingga peserta didik lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran.
4. Guru hendaknya selalu memberikan rangsangan untuk memotivasi peserta didik.
5. Kepada peserta didik hendaknya dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam mempelajari mata pelajaran fikih materi qurban dan aqiqah.